

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN ITUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Sudirman-Bundaran HI Tahap Awal ERP

**JAKARTA** - Sistem jalan berbayar secara elektronik atau *electronic roadpricing* (ERP) di Jakarta akan dibangun pada Oktober 2018. Jalan Sudirman-Bundaran HI menjadi tahap pertama penerapan ERP.

Tahap kedua akan diterapkan dari Bundaran HI-Medan Merdeka Barat setelah pembangunan *mass rapid transit* (MRT) Bundaran HI Kampung Bandan rampung. "Target kita satu bulan setelah itu kita terapkan ERP, karena disyaratkan pengoperasian jalan berbayar harus sudah dilayani beragam transportasi. Jangan cuma satu layanan saja, misalnya *bus rapid transit*. Maknanya, MRT jadi tol ukur kapan kita terapkan ERP," ujar Wakil Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Sigit Widjatmoko kemarin.

Saat ini proses lelang ERP mengerucut menjadi tiga perusahaan. Dua perusahaan diantaranya pernah menguji-bakan ERP di luar ruas jalan protokol, yakni Jalan Sudirman dan Kuningan, Jakarta Selatan.

Lelang yang dilakukan tidak mengacu teknologi tertentu, tetapi lebih pada *key performance indicator*. Meskipun dua perusahaan yang pernah menguji-cobakan ERP di Jakarta dengan teknologi DSBC, ERP tidak akan kembali dipertanyakan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha. "Setelah diumumkan, pemenangnya langsung membangun infrastruktur jalan berbayar," kata Sigit.

Pembangunan ERP membutuhkan waktu dan ditargetkan selesai pada 2019. Selain me-

nyiapkan infrastruktur pendukung ERP, Pemprov DKI kini menyelesaikan naskah akademik untuk peraturan daerah (perda) tentang sistem ERP. Rancangan perda sudah masuk agenda Badan Pembentukan Peraturan Daerah. Ditargetkan, perda selesai Desember mendatang.

Saat ini sistem ERP diatur Perda No 5 Tahun 2015 tentang Transportasi. Sayangnya dalam perda tersebut tidak diatur secara spesifik terkait mekanisme pengembangan ERP ke depannya, baik itu tarif maupun pengembangan koridor. "Idealnya ada perda sendiri. Di Perda No 5 Tahun 2015 disebutkan ERP baru akan diterapkan di 19,2 km ruas jalan. Sementara itu, MRT Jakarta mengusulkan *area based*, bukan sekadar koridor *based*," ungkapnya.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Andrei Yansyah menambahkan, penerapan ERP di Jakarta, bahkan di Indonesia, merupakan pertama kali dilakukan. Kemudian dalam penerapan ERP, ada retribusi layanan yang ditarik dari masyarakat. Dari penjelasan tersebut, Dishub tidak berarti main-main dalam penggunaan teknologi dan memilih menggunakan teknologi yang terbaik dan

sudah teruji.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno optimistis ERP akan hadir di Jakarta pada Maret 2019 saat MRT beroperasi. Pasalnya, dalam lelang yang sudah mengantongi tiga perusahaan tidak mengacu teknologi tertentu dan ber-basis pengalaman terbaik. Apalagi, Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan sudah melakukan kajian, sosialisasi, dan menyusun regulasi untuk memberikan perhatian pada pemangku kepentingan bahwa ini adalah *best practice* dan tidak mencederai persaingan usaha.

Pengamat transportasi Universitas Tarumanagara Leksmono Suryo Putranto menaatkan, penerapan ERP tidak cukup dengan hanya membangun infrastrukturnya. Pemprov DKI juga harus mempercepat pengintegrasian basis data kendaraan bermotor dengan kepolisian. Dengan begitu, kepemilikan kendaraan bisa jelas dan fungsi ERP berjalan maksimal. "Salah satu pendukung operasional ERP, semua kendaraan harus sesuai data kepemilikan. Ini saja belum ada progresnya," ucapnya.

**bima setiyadi**



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Sudirman-Bundaran HI Tahap Awal ERP

### JALAN BERBAYAR BERLANJUT

Proyek sistem jalan berbayar secara elektronik atau *electronic road pricing* (ERP) berlanjut. Pembangunan akan dimulai Oktober 2018 setelah ada keputusan pemenang lelang.

#### 2012

- Program ERP telah direncanakan oleh Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dan Wakilnya Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) saat itu.

#### 2014

- Uji coba dilakukan dengan menggunakan standar internasional yang dipakai banyak negara maju.

Alat yang dipakai antara lain DSRC 5,8 Ghz atau komunikasi jarak pendek, *one piece on board unit* (OBU) yang digunakan sebagai identitas elektronik untuk media pembayaran terkoneksi kepada akun pada sistem pusat, kamera ANPR yang dapat mendeteksi atau mengenali pelat nomor kendaraan secara otomatis, *multilane traffic flow* yang dapat mendeteksi kendaraan multi jalur tanpa perlu berhenti pada waktu proses pemungutan tarif.

#### 2015

- Ahok yang menjabat gubernur meminta ERP segera diterapkan. Lelang ERP melalui lelang investasi di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dinilai terlalu lama dan akhirnya lelang dilakukan di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) ERP.

- Sctelah dipelajari Pemprov DKI akan merugi bila lelang investasi dilakukan. Sebab, di dalamnya mengatur kerja sama yang artinya perusahaan swasta dapat menanganai dan mengoperasikannya selama 8-10 tahun. Padahal, dalam dua tahun modal investasi pembangunan ERP sebesar Rp2,8 triliun sudah bisa balik modal.

- BLUD ERP memilih lelang melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP). Perusahaan swasta yang memenangkan lelang akan ditayangkan di *e-catalogue* dan Pemprov DKI siap bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

#### 2017

- Awal tahun Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mempermasalahkan Peraturan Gubernur No 149/2016 tentang Pengendalian Lalu Lintas Jalan Berbayar Elektronik atau ERP yang hanya memuat penggunaan teknologi DSRC.

- Revisi Pergub No 149/2016 dilakukan dengan menghilangkan kalimat teknologi DSRC sehingga lelang yang sudah berjalan dengan DSRC sejak pertengahan tahun lalu terpaksa kembali diulang dengan menampung semua teknologi yang dipakai dalam ERP.

Lelang dilakukan pada Juli

#### PROGRAM ERP

##### Progres:

Saat ini mengerut pada tiga perusahaan. Dua perusahaan di antaranya pernah mengujicobakan ERP di kawasan Sudirman dan Kuningan, Jakarta Selatan.

- Kelanjutan pembangunan: Oktober 2018

- Target selesai: 2019

- Penerapan tahap pertama: Sudirman-Bundaran HI

- Penerapan tahap kedua: Bundaran HI Medan Merdeka Barat

Sumber: *okid* dan berbagai media